

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini akan mengungkapkan temuan dalam bentuk data deskriptif yang berupa kata-kata hasil dari penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti dengan tepat.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata tentang upaya yang dilakukan oleh guru matematika dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada kelas akselerasi di MAN Rejotangan.

Teorisasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model deduktif, dimana teori masih menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah, membangun hipotesis, maupun melakukan pengamatan di lapangan

¹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4.

sampai dengan menguji data.² Dalam penelitian ini, teori dari A. Tabrani Rusyan tentang upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar digunakan peneliti untuk menjawab masalah penelitian yaitu bagaimana upaya guru matematika dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada kelas akselerasi di MAN Rejotangan. Dengan berdasarkan indikator upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar, peneliti membuat instrumen penelitian yaitu berupa instrumen wawancara. Serta untuk menganalisis dan menjelaskan upaya guru matematika dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik peneliti juga menggunakan teori dari A. Tabrani Rusyan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Rejotangan, letaknya di ujung timur Kabupaten Tulungagung, tepatnya di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan peneliti memilih Madrasah tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan:

1. Meskipun berada di daerah pedesaan dan peserta didiknya mayoritas dari daerah sekitarnya, akan tetapi Madrasah Aliyah ini telah menyelenggarakan program akselerasi.
2. Selain itu, di MAN Rejotangan juga ada kelas *excellent* dan kelas reguler.
3. MAN Rejotangan juga memiliki ruang kelas yang banyak, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, lapangan olahraga, dan masjid.

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), Hal. 28

4. Program akselerasi MAN Rejotangan telah meluluskan satu angkatan yakni angkatan tahun 2011, yang mampu menembus PTN favorit seperti Universitas Brawijaya, Politeknik Negeri Malang, dan UNESA.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan “instrumen kunci (*key instrument*)” dalam penelitian ini.³ Sehingga kehadiran peneliti mutlak dilakukan atau diperlukan.

Peneliti akan mengikuti proses kegiatan belajar mengajar matematika berlangsung di dalam kelas akselerasi dalam beberapa kali pertemuan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru matematika dan beberapa peserta didik kelas akselerasi. Peneliti juga mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian dengan dokumentasi. Sehingga diperoleh data tentang upaya guru matematika dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

D. Sumber Data

Untuk memperlancar dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan data dan sumber data yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Data merupakan informasi yang harus dicatat. Dalam penelitian ini, data digunakan untuk mendeskripsikan upaya guru matematika dalam meningkatkan prestasi belajar

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar...*, hal. 114

peserta didik pada kelas akselerasi. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data hasil wawancara antara peneliti dengan guru matematika kelas akselerasi.
2. Data hasil wawancara antara peneliti dengan beberapa peserta didik kelas akselerasi.
3. Data hasil observasi ketika berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar matematika di kelas akselerasi.
4. Data hasil dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengumpulan data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seorang guru matematika kelas akselerasi. Selain itu, beberapa peserta didik kelas akselerasi juga menjadi sumber data dalam penelitian ini karena untuk triangulasi sumber.
2. Sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang bisa memberikan data atau informasi yang bukan berasal dari manusia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi nilai hasil belajar peserta didik, foto, maupun rekaman hasil wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.⁴ Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan dengan pengamatan sendiri. Peneliti melakukan pengamatan ketika proses kegiatan belajar mengajar antara guru matematika dan peserta didik kelas akselerasi pada saat pelajaran matematika sedang berlangsung.

b. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Dengan kata lain wawancara merupakan cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika dan beberapa peserta didik kelas akselerasi.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya peneliti membawa pedoman wawancara tentang pertanyaan yang ditanyakan dan tidak menutup kemungkinan bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk menggali data secara mendalam.

c. Dokumentasi

⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar...*, hal. 31

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hal. 72

Data sebagian besar diperoleh dari manusia dan perilakunya melalui observasi dan wawancara, akan tetapi data tersebut juga dapat diperoleh dari sumber data yang bukan manusia, yaitu melalui dokumentasi. Moleong mengklasifikasikan dokumen menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa nilai hasil belajar, maupun foto yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁷ Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara.

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari subyek penelitian. Pedoman wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan untuk menggali data mengenai upaya guru matematika dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada kelas akselerasi di MAN Rejotangan. Pedoman wawancara ini berpedoman pada teori dari A. Tabrani Rusyan tentang upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan

⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar...*, hal. 155

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2009), Hal. 69

kepada orang lain.⁸ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Tahap reduksi dalam penelitian ini yaitu dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi disederhanakan kemudian disusun menjadi bahasa yang baik kemudian ditulis dalam bentuk catatan.

2) Penyajian data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Untuk menyajikan data, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam tahap ini akan disajikan data dari hasil wawancara, data hasil observasi, dan dokumentasi.

3) Mengambil kesimpulan (*Verification*)

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 88

Setelah data di reduksi dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah peneliti membuat kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan penelitian di lapangan. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan mengenai upaya guru matematika dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada kelas akselerasi di MAN Rejotangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan pengecekan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.⁹ Peneliti mengadakan pengamatan yang teliti dan rinci secara berkesinambungan.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁰ Dengan cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu sudut pandang saja, sehingga bisa diterima kebenarannya. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data dan metode.

Triangulasi sumber data yaitu mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan berbagai sumber lain. Seperti membandingkan

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 329

¹⁰ *Ibid.*, hal. 330

data yang diperoleh melalui wawancara terhadap guru matematika dengan data yang diperoleh dari peserta didik.

Triangulasi metode yaitu mengecek kebenaran suatu informasi dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Seperti membandingkan kebenaran informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

3) Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹¹ Usaha ini bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dan rekan sejawat melalui diskusi dan tanya jawab agar obyektifitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1) Tahap pralapangan

Pada tahap pralapangan, peneliti menyusun proposal penelitian, selanjutnya diseminarkan. Setelah itu, peneliti membuat instrumen penelitian berupa instrumen wawancara, pedoman observasi, serta pedoman dokumentasi, dengan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Instrumen wawancara divalidasi oleh dosen ahli.

Peneliti selanjutnya mengurus surat izin penelitian dari kampus yang kemudian diberikan ke MAN Rejotangan. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, peneliti kemudian akan melakukan penelitian di MAN Rejotangan.

¹¹ *Ibid.*, hal. 332

2) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti membawa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan datang langsung di lokasi penelitian, yakni di MAN Rejotangan.

Peneliti melakukan observasi dengan mengikuti proses belajar mengajar pada saat pelajaran matematika berlangsung. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru matematika, peserta didik, dan salah satu penyelenggara program akselerasi MAN Rejotangan. Peneliti juga mengumpulkan data dengan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3) Tahap penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini yang dilakukan adalah penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku di jurusan tadaris matematika fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, IAIN Tulungagung.